

## Hubungan Hipertensi Esensial dengan Kejadian Disfungsi Seksual Wanita di Klinik Ikhlas Medika, Kota Serang, Banten, Indonesia = The Association of Hypertension and Female Sexual Dysfunction in Klinik Ikhlas Mediaka, Serang City, Banten Province, Indonesia.

Nadya Magfira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506783&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Latar belakang: Penelitian mengenai Disfungsi Seksual pada Wanita (DSW) masih jauh tertinggal dibandingkan pada pria, saat ini hipertensi diketahui mempengaruhi terjadinya disfungsi seksual pada pria. Namun, bagaimana hipertensi mempengaruhi kejadian DSW belum banyak diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hipertensi esensial dengan kejadian DSW.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang yang dilakukan di Klinik Ikhlas Medika Kota Serang, Banten pada bulan Agustus-September 2019. Seluruh perempuan yang berusia diatas 18 tahun, berpendidikan minimal SD, menikah, melakukan hubungan seksual dalam 4 minggu terakhir, tidak memiliki riwayat diabetes, kemoterapi, radiasi maupun operasi didaerah panggul selain section caesare diikutsertakan dalam penelitian. Fungsi seksual wanita diukur menggunakan Female Sexual Function Index-Indonesia (FSFI-I), subjek dikategorikan memiliki DSW apabila nilai FSFI-I < 26.55. Analisa menggunakan modified Cox-regression digunakan untuk mengetahui hubungan DSW dengan hipertensi esensial yang dinyatakan dalam Rasio Prevalensi (PR) dan Interval Kepercayaan 95% (95% CI).

Hasil: Sebanyak 442 wanita diikutsertakan dalam penelitian ini dengan respons rate penelitian sebesar 86.3%. Sebanyak 91.67% wanita dengan hipertensi (121/132) dalam penelitian ini mengalami DSW dan sebanyak 72.9% (226/310) wanita tanpa hipertensi mengalami DSW. Hipertensi diketahui meningkatkan kejadian DSW dengan nilai aPR sebesar 1.76 kali lipat (95% CI: 1.20-2.60).

Kesimpulan: DSW merupakan masalah kesehatan yang umum dijumpai dan kejadiannya diketahui meningkat pada wanita dengan hipertensi. Pengelolaan hipertensi dengan pendekatan holistik perlu dilakukan termasuk didalamnya penilaian gangguan fungsi seksual pada wanita dengan hipertensi.

<hr>

#### **ABSTRACT**

Introduction: Compared to male, the study regarding Female Sexual Dysfunction (FSD) was far left behind. Recent study showed that high blood pressure is a major cause of male sexual dysfunction. However, how hypertension affects women sexual function was not completely understood. This study aims to investigate the relationship between hypertension and FSD.

Methods: This is a cross-sectional study conducted in a private primary healthcare

clinic, in Serang City, Banten Province Indonesia from August-September 2019. All women aged 18 years or older, at least elementary school graduated, had sexual activities during the last 4 weeks were recruited. Exclusion criteria were pregnant, had history of diabetes, or chemotherapy, radiation, or surgery in the pelvic region except for caesarean section. Patient sexual function was assessed by the Indonesian validated Female Sexual Function Index (FSFI-I). Patients were classified as having sexual dysfunction (SD) if the total FSFI-I score was  $< 26.55$ . Modified cox-regression performed to evaluate the association between hypertension and SD and to calculate the Prevalence Ratio (PR) for SD in HT women.

Results: A total of 442 women were included in this study with a response rate of 86.3%. A total of 91.67% women with hypertension (121/132) in this study had FSD and a total of 72.9% women without hypertension (226/310) had FSD. Hypertension increased the proportion of FSD with an aPR 1.76 (95% CI: 1.20-2.60).

Conclusion: FSD is a common problem and the prevalence increase in women with hypertension. Holistic approach management in hypertension needs to be done including the assessment of sexual function in women with hypertension.